BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal ibu dan anak dalam film "Ali & Ratu Ratu Queens" melalui analisis naratif Tzvetan Todorov yang menjelaskan bahwa sebuah cerita terbagi ke dalam tiga tahap, yaitu alur awal, alur tengah, dan alur akhir. Alur awal ditandai dengan pengenalan para tokoh dan latar belakang dari sebuah cerita. Alur awal pada film dimulai dengan Ali sebagai seorang anak bertekad pergi ke New York untuk menemui ibunya yang bernama Mia, meskipun tidak mengetahui pasti keberadaannya. Mia telah meninggalkan Ali sejak ia berumur lima tahun demi mengejar mimpinya untuk menjadi seorang penyanyi. Ali dan Mia telah hilang komunikasi akibat perpisahan jangka panjang.

Alur tengah ditandai dengan munculnya konflik kecil ketika Mia berpura-pura tidak mengenali Ali pada pertemuan pertama setelah belasan tahun tidak bertemu. Terdapat pula adegan yang menampilkan Ali dan Mia mencoba untuk memperbaiki komunikasi maupun hubungan yang telah renggang antara ibu dan anak. Alur tengah diakhiri dengan konflik besar ketika Mia mengusir dan meminta Ali untuk membencinya. Mia tidak dapat mengungkapkan keberadaan Ali kepada keluarga barunya yang berada di New York dan menyuruh Ali untuk pulang saja kepada keluarga besarnya di Indonesia.

Alur akhir ditandai dengan para karakter berhasil mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Alur akhir dimulai dengan Ali yang belajar untuk berdamai dengan masa lalu. Ali mencoba untuk memahami dan memaafkan Mia. Mia pun akhirnya diasumsikan mengungkapkan keberadaan Ali kepada keluarga barunya. Analisis naratif Tzvetan Todorov dapat membantu untuk memahami perjalanan Ali dan Mia dalam melakukan komunikasi interpersonal yang efektif. Film "Ali & Ratu Ratu Queens" menggambarkan perjalanan emosional yang terjadi antara ibu dan anak. Film ini juga mengajarkan mengenai pentingnya menjaga hubungan keluarga yang sehat untuk dapat menciptakan ciri efektivitas komunikasi menurut Joseph DeVito.

UNIVERSITAS NASIONAL

Konsep ciri efektivitas komunikasi interpersonal Joseph DeVito yang terdiri dari keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan terdapat dalam film "Ali & Ratu Ratu Queens" yang ditunjukkan melalui hubungan ibu dan anak. Terlihat ada 12 (dua belas) adegan yang menunjukkan ciri efektivitas komunikasi interpersonal dalam film tersebut, di antaranya adalah 5 keterbukaan, 1 empati, 1 sikap mendukung, 4 sikap positif, dan 1 kesetaraan. Keterbukaan ditunjukkan melalui Mia yang membagikan rencana kepergiannya menuju New York, Mia yang menceritakan kehidupannya setelah bercerai, Mia yang mengungkapkan perasaannya selama bersama Hasan, Ali yang menyatakan ingin diakui sebagai anak oleh Mia, dan Mia yang mengungkapkan perasaan bersalah kepada Ali.

Empati ditunjukkan oleh Mia ketika mendengar kabar kematian Hasan dari Ali. Mia juga menunjukkan sikap mendukung dengan memuji hasil karya Ali yang makin bagus. Sikap positif ditunjukkan melalui Ali yang memanggil Mia dengan sebutan "Mama" ketika pertama kali bertemu setelah sekian lama, Mia yang mengajak Ali bertemu, Ali yang mengingat makanan kesukaan Mia, dan Ali yang akhirnya memaafkan Mia. Kesetaraan ditunjukkan oleh Mia yang diasumsikan mengungkapkan keberadaan Ali kepada keluarga barunya. Adegan-adegan tersebut menunjukkan adanya beberapa ciri efektivitas komunikasi interpersonal Joseph DeVito yang dilakukan oleh ibu dan anak dalam film "Ali & Ratu Ratu Queens".

5.2 Saran

Secara teoritis, analisis naratif Tzvetan Todorov merupakan analisis yang sangat tepat untuk meneliti sebuah film karena dapat menjelaskan struktur narasi secara terperinci. Sebuah cerita dapat mudah dipahami dengan menjabarkan alur awal, alur tengah, dan alur akhir. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang sejenis agar dapat menganalisis secara mendalam dan menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

Secara praktis, seorang ibu wajib menjalankan perannya dalam menemani tumbuh kembang sang anak. Seorang ibu memiliki peran penting dalam mendidik dan menciptakan ikatan emosional dengan anak agar dapat membangun hubungan

yang sehat dalam lingkungan keluarga. Seorang ibu juga wajib mengakui hak anak untuk merasa dicintai dan dihargai.

Bagi industri hiburan di Indonesia hendaknya memperbanyak film sejenis "Ali & Ratu Ratu Queens", yang mana membahas mengenai komunikasi interpersonal dalam keluarga di antara maraknya film jenis romansa. Penonton dapat menerima pesan-pesan moral dalam belajar menciptakan hubungan keluarga yang sehat.

UNIVERSITAS NASIONAL